

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil Singkat Desa Kerang Dayo

Desa Kerang dayo termasuk dalam wilayah Kecamatan Batu Engau yang dimekarkan sejak tahun 2004 dengan luas 22.200 Ha. Letak geografis Desa Kerang Dayo berada di wilayah Selatan Kabupaten Paser. Keseharian masyarakat Desa Kerang Dayo ialah bertani, mengingat keadaan wilayah Desa Kerang Dayo merupakan tanah subur 80% dari luas Desa 22.200 Ha. Jarak tempuh dari Desa Kerang Dayo menuju Kecamatan sejauh 7 kilometer dengan lama tempuh sekitar 15 menit, sedangkan jarak tempuh ke Kabupaten sejauh 63 kilometer dengan lama tempuh sekitar 1,5 jam.<sup>27</sup>

###### b. Kondisi Geografis

- 1) Ketinggian dari permukaan laut : 0 - 200 M/dpl
- 2) Curah hujan rata-rata : 10 mm/tahun
- 3) Tofografi : 65 - 85%
- 4) Suhu udara rata-rata : 27 °C - 31 °C

---

<sup>27</sup>Beni Daroji, *Profil Desa Kerang Dayo* (Kerag Dayo, 2020), h. 4.

**c. Gambaran Umum Demografis**

- 1) Luas wilayah : 22.200 Ha
- 2) Batas wilayah :
  - Sebelah Utara : Desa Kerang Kecamatan Batu Engau
  - Sebelah Selatan : Desa Mayang Sari dan Desa Marga Jaya  
Kecamatan Pamukan Barat
  - Sebelah Timur : Desa Kerang Kecamatan Batu Engau
  - Sebelah Barat : Desa Muara Andeh dan Desa Tanjung Pinang  
Kecamatan Muara Samu

**d. Penduduk Desa Kerang Dayo**

- 1) Jumlah penduduk : 2.044 jiwa
- 2) Jumlah kepala keluarga : 734 KK

**e. Kondisi Ekonomi**

Salah satu yang menjadi ukuran majunya suatu wilayah adalah dengan tersedianya fasilitas perekonomian yang dapat mempermudah transaksi ekonomi masyarakat setiap saat, karena dengan semakin lengkap fasilitas ekonomi wilayah tentunya perekonomian daerah semakin berkembang. Kondisi perekonomian Desa Kerang Dayo pada setiap tahunnya semakin meningkat secara signifikan dan terus berkembang, hal ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak khususnya pihak Perusahaan Besar Swasta (PBS) yang

berada di Desa Kerang Dayo yang sangat banyak memberikan perbaikan ekonomi bagi masyarakat dengan memberikan lapangan kerja yang sebesar-besarnya bagi masyarakat lokal sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Kerang Dayo

1) Petani	: 142 Orang
2) Buruh Tani	: 3 Orang
3) Pedagang Barang Kelontong	: 2 Orang
4) Pengusaha Kecil, Menengah, dan Besar	: 1 Orang
5) Guru Swasta	: 2 Orang
6) Pedagang Keliling	: 1 Orang
7) Wiraswasta	: 104 Orang

**f. Kondisi Keagamaan**

1) Islam	: 1.807 Orang
2) Kristen	: 22 Orang
3) Katholik	: 50 Orang
4) Budha	: 20 Orang <sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Beni Daroji, *Profil Desa Kerang Dayo*, H. 6-8.

## 2. Penyajian Data

### a. Identitas Subjek

Pada penelitian ini data-data yang akan dipaparkan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang mana bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama Ibu mertua dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Adapun subjek pada penelitian ini terdiri dari 4 orang yaitu istri yang tinggal bersama Ibu mertua.

**Table 4.1 Identitas Subjek**

No	Subjek	Usia	Pendidikan	Alamat
1	AU	24	SMA	Kerang Dayo, RT. 02
2	RA	25	S1	Kerang Dayo, RT. 01
3	HR	27	SMA	Kerang Dayo, RT. 02
4	KN	29	SMP	Kerang Dayo, RT. 02

Setelah membuat pedoman wawancara yang telah dikaji sebelumnya, barulah peneliti terjun kelapangan untuk mendapatkan data dengan mewawancarai narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan tanpa adanya paksaan dan berdasarkan apa yang dialami oleh narasumber. Peneliti juga membuat surat pernyataan persetujuan melakukan wawancara.

## **b. Deskripsi Subjek Penelitian**

### 1) Subjek AU

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, AU merupakan seorang ibu rumah tangga berusia 24 tahun yang sudah menikah dengan suaminya sejak tanggal 5 Agustus 2020 dan selang waktu seminggu setelah menikah tinggal bersama Ibu mertua. AU memiliki postur tubuh tinggi sekitar 158 cm dengan berat badan sekitar 50 kg dan memiliki warna kulit putih.<sup>29</sup>

Saat melakukan wawancara, penampilan AU cukup rapi dengan menggunakan jubah berwarna hijau tua dengan jilbab berwarna jingga. Saat sedang melakukan wawancara AU berbicara dengan suara lembut dan duduk dengan posisi menghadap peneliti.<sup>30</sup>

### 2) Subjek RA

RA merupakan ibu rumah tangga berusia 25 tahun dan menikah dengan suami pada tanggal 13 Juni 2020. AU berasal dari kota Tanah Grogot kemudian pindah ke Desa Kerang Dayo setelah menikah. AU memiliki postur tubuh tinggi sekitar 150 cm dengan berat sekitar 55 kg dan warna kulit putih.<sup>31</sup>

Saat wawancara RA menggunakan kaos panjang berwarna abu-abu dengan rok berwarna hitam dan jilbab panjang

---

<sup>29</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 16 Desember 2020.

<sup>30</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>31</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 3 Desember 2020.

berwarna hitam. Saat wawancara RA dalam keadaan sedang hamil tua. Saat menjawab pertanyaan dari peneliti RA berbicara dengan lantang dan dengan mengekspresikan apa yang sedang dirasakan saat wawancara berlangsung. Dilihat dari hasil wawancara RA, orang tersebut bersifat terbuka.<sup>32</sup>

### 3) Subjek HR

HR merupakan seorang istri yang berusia 27 tahun dan memiliki 2 anak. Menikah dengan suami sekitar 7 tahun dan selang beberapa bulan setelah menikah kemudian tinggal bersama Ibu mertua. HR memiliki postur tubuh tinggi sekitar 150 cm dengan berat sekitar 45 kg dan memiliki kulit berwarna putih. Saat melakukan wawancara HR menggunakan baju daster dengan motif batik dan rambut yang diikat. Saat menjawab pertanyaan dari peneliti, HR menggunakan intonasi yang tidak tetap seperti diawal HR menjawab pertanyaan dengan lantang, kemudian ada beberapa pertanyaan yang ia jawab berbisik.<sup>33</sup>

### 4) Subjek KN

KN merupakan seorang istri yang berusia 29 tahun dan memiliki 3 orang anak. Usia pernikahannya dengan suami sekitar 10 tahun. Selang satu bulan setelah menikah KN kemudian tinggal bersama Ibu mertua. KN memiliki postur tubuh tinggi sekitar 145 cm dengan berat sekitar 40 kg dan memiliki

---

<sup>32</sup>RA, Responden, WawancaraPribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>33</sup>HR, Responden, WawancaraPribadi, Kerang Dayo, 12 Juni 2021.

warna kulit putih.<sup>34</sup> Saat melakukan wawancara KN menggunakan jubah berwarna merah dengan jilbab berwarna hitam.<sup>35</sup>

### c. Gambaran Penyesuaian Diri

#### 1) Subjek AU

Subjek AU adalah seorang wanita yang berusia 24 tahun. Subjek AU sudah menikah selama kurang lebih 1 tahun. Saat ini subjek AU memiliki seorang anak. Kegiatan subjek sehari-hari adalah sebagai ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini penyesuaian diri merupakan upaya individu dalam menelaraskan mental dan tingkah laku terhadap lingkungannya. Dari hasil wawancara, subjek AU mendefinisikan penyesuaian diri yaitu membuat diri mengikuti apa yang ada di lingkungan baru tempat kita tinggal. Seperti kebiasaannya yang berbeda antara tinggal bersama orang tua dengan ibu mertua. Dimana saat tinggal bersama orang tua subjek AU mengatakan bahwa ia sering melakukan aktifitas seperti memasak, bersih-bersih rumah dan sebagainya, berbeda dengan tinggal bersama ibu mertua dimana subjek AU melakukan aktifitas dengan terbatas, dimana pada awalnya subjek AU merasa risih karena belum terbiasa berdiam diri dan

---

<sup>34</sup>KN, Responden, WawancaraPribadi, Kerang Dayo, 10 November 2020.

<sup>35</sup>KN, Responden, WawancaraPribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

tidak banyak melakukan aktifitas, namun setelah beberapa lama menjalani, dia mengaku sudah mulai nyaman dan terbiasa terhadap hal tersebut.<sup>36</sup> Berikut penuturan subjek AU :

*Hehehe gimana ya, cuma kalau di sini itu agak kurang aktifitasnya, gak kaya waktu di rumah orang tua, di sini kalau aku kerjain pekerjaan rumah.. pasti selalu ditegur buat istirahat.. gak usah banyak aktifitas bilang ibu mertua, istirahat aja*

*Gak biasa tapi, gimana ya kalau kita biasa ini itu dikerjain, terus tiba tiba banyak diam, gak enak lah,, risih gitu*

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu mertua subjek AU, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa yang dikatakan subjek AU sesuai dengan pernyataan ibu mertua. Berikut penuturan ibu mertua subjek AU :

*Kegiatan sehari-hari dia ya kaya biasa.. masak, nyapu, nyuci.. ya pekerjaan rumah seperti biasa, cumaa ya saya suka nyuruh dia diam aja mba, soalnya kasian kalau terlalu gerak nanti capek.*

## 2) Subjek RA

Subjek RA adalah seorang wanita yang berusia 25 tahun dan menikah kurang lebih satu tahun, dan saat ini subjek RA sedang mengandung. Kegiatan sehari-hari subjek RA ialah mengurus rumah tangga dan membantu Ibu mertua dalam usaha catering dan laundry.

---

<sup>36</sup>AU, Responden, WawancaraPribadi, Kerang Dayo, 7 Agustus 2021.

Dari hasil wawancara subjek RA megatakan penyesuaian diri itu tergantung kita tau diri di mana bertempat. Tidak harus dengan mertua tetapi dengan siapapun.<sup>37</sup> Melakukan penyesuaian diri dengan ibu mertua menurut subjek RA tidak begitu sulit karena sebelum menikah ia sudah terbiasa memulai aktifitas setelah shalat subuh, dan di rumah ibu mertua aktifitas seperti membantu usaha catering ibu mertua dimulai setelah shalat subuh. Namun subjek RA mengaku terdapat perbedaan manhaj antara subjek RA dengan ibu mertua yang membuat terjadinya debat ringan antara mereka, dalam hal ini subjek RA mengaku tetap mengikuti apa yang biasa dipercaya oleh ibu mertuanya.<sup>38</sup>

Berikut penuturan subjek RA :

*..... banyak job, misalnya kaya.. satu ada laundry kan jadi kadang kalau misalnya sebelum.. apa namanya itu.. sebelum hamil aku biasa bangun subuh.. habis sholat subuh keluar sudah kan, bantuin mamaku masak kan.*

*Gakkk.. kan memang sudah biasa gitu ya kegiatanku dari sebelum nikah pas masih tinggal sama orang tua memang biasa bangun pagi dan langsung ngerjain macam-macam, jadi ya sekarang begitu juga kerjaan biasa aja*

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu mertua subjek RA, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa yang dikatakan subjek RA sesuai dengan pernyataan ibu mertua. Berikut penuturan ibu mertua subjek RA:

---

<sup>37</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

<sup>38</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

*Hmmm ya kaya ibu rumah tangga pada umumnya, bangun subuh, bersih-bersih, masak dan lain-lain.. dan bantuin saya di rumah, kan saya ada cateringan sama laundry, yahh dia bantu terus. Tapi setelah hamil saya suruh dia istirahat aja soalnya kasian mba, apalagi dia hamil mabuk gitu, jadi lebih baik istirahat dulu.*

### 3) Subjek HR

Subjek HR adalah seorang wanita yang berusia 27 tahun dan memiliki 2 anak. Kegiatan sehari-hari subjek HR ialah mengurus rumah tangga. Sebelum subjek HR menikah, ia bekerja sebagai seorang penyanyi, namun setelah menikah ia menjadi ibu rumah tangga. Dari hasil wawancara subjek HR mengaku saat berada dilingkungan yang baru, dia tidak memerlukan penyesuaian diri dan hidup seperti apa yang dia sukai selama tidak merugikan orang lain.<sup>39</sup>

Ketika wawancara subjek HR menceritakan bagaimana pengalamannya tinggal bersama ibu mertua, menurutnya tinggal serumah dengan ibu mertua bukanlah hal yang perlu dikhawatirkan. Pada awal menikah subjek HR mengatakan bahwa ia tidak bisa memasak dan melakukan semua hal dirumah, karena ketika tinggal bersama orang tua subjek HR hanya fokus bekerja dan tidak pernah tau bagaimana pekerjaan di rumah, sehingga saat tinggal bersama ibu mertua subjek HR belum terbiasa dengan pekerjaan rumah, ia mulai belajar dengan bertanya kepada ibu mertua, namun menurutnya hal tersebut

---

<sup>39</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

melelahkan kemudian subjek HR tidak lagi melakukan penyesuaian diri dengan kebiasaan ibu mertua yang memasak dan melakukan pekerjaan rumah lainnya, ia kemudian melakukan aktifitas seperti yang biasa ia lakukan sebelum menikah seperti bangun siang dan hanya berdiam di kamar. Untuk urusan rumah tangga seperti memasak dan sebagainya dilakukan oleh ibu mertua. Berikut penuturan subjek HR :

*Karena aku kan awal-awal masih tu kada tahu kada bisa memasak.. kada mengerti.. mun sudah lawas hanyar mengerti memasak, itu gin dilajari si.. dilajari mertua.. bikin sambal kuning, kaya masak sop, kaya meoseng-oseng ja.. mertua melajari.*

*Yaa berasa gak nyaman sama suasana, karena gak terbiasa cape..*

*Gak pernah.. aku selalu melakukan yang aku suka aja.. masa bodo dengan mertua hehe*

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu mertua subjek HR, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa yang dikatakan subjek HR sesuai dengan pernyataan ibu mertua. Berikut penuturan ibu mertua subjek HR:

*Nah, aku ni jarang di rumah, sering ke kebun, jadi kurang tau gimana dia di rumah.. tapi kalau baru baru tinggal sama sama itu dia sering diam di kamar aja, mungkin karena gak bisa apa-apa soalnya waktu masih tinggal sama orang tuanya kan semua dikerjakan orang tuanya katanya.*

#### 4) Subjek KN

Subjek KN adalah seorang wanita berusia 29 tahun dan memiliki 3 orang anak. Kegiatan sehari-hari subjek KN ialah mengurus rumah tangga dan membantu Ibu mertua berjualan (warung sembako dan bensin). Ketika wawancara subjek KN menceritakan pengalamannya tinggal bersama ibu mertua. Subjek KN mengaku tidak mudah melakukan penyesuaian diri terhadap ibu mertua. Untuk kebiasaan saat ia tinggal bersama orang tua dan ibu mertua tidak berbeda karena orang tua dari subjek KN juga berjualan dan ia selalu membantu seperti kebiasaan saat tinggal bersama ibu mertua. Namun ibu mertua ikut campur dalam rumah tangga subjek KN dengan suami seperti masalah keuangan dan urusan rumah. Sehingga subjek KN mengaku merasa tertekan dan menangis sendirian.

Namun seiring berjalannya waktu subjek KN merasa terbiasa dengan keadaan seperti itu karena ia mengatakan bahwa jika kita tinggal di lingkungan baru, maka kita harus mengikuti apa yang ada di lingkungan tersebut.<sup>40</sup> Berikut penuturan subjek KN :

*Kegiatan sehari-hari yaaa bangun subuh, bantuan mertua buka warung, nakarin bensin, beres-beres rumah, habis selesai semua ya aku istirahat hehehe*

*Sebenarnya dari sebelum menikah kegiatan sehari-hari emang udah kaya gini, kan dulu mama juga jualan, yang*

---

<sup>40</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

*bantuin mama aku juga ..jadi tiap subuh ya bangun , kadang jam 4 an jam 5an gitu, beres beres rumah baru siap siap buka warung... ya jadi sama aja kegiatannya sama sebelum nikah dan tinggal sama ibu mertua ini, paling yang sementara baru nikah itu beda daerah sama mertua jadi agak santai*

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu mertua subjek KN, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa yang dikatakan subjek KN sesuai dengan pernyataan ibu mertua. Berikut penuturan ibu mertua subjek KN:

Yaa kaya orang biasanya, masak, nyuci, simpun-simpun, bantu di warung,, begitulah...

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran penyesuaian diri untuk subjek HR berbeda dengan ketiga subjek AU, RA, KN, dimana subjek HR tidak melakukan penyesuaian mental dan tingkah laku terhadap ibu mertua dan lingkungan barunya, ia hanya melakukan apa yang ingin ia lakukan selama tidak merugikan orang lain dan tidak harus mengikuti yang ada pada lingkungannya. Sedangkan ketiga subjek AU, RA, dan KN melakukan penyesuaian mental dan tingkah laku terhadap Ibu mertua dan lingkungannya, di mana mereka mengikuti sesuatu yang ada pada lingkungan barunya. Hal ini dapat dilihat dari wawancara peneliti terhadap subjek di bagian faktor kondisi lingkungan.

**d. Faktor-faktor Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Ibu Mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser**

Berikut faktor-faktor yang melatabelakangi penyesuaian diri menurut Schniders yang didapatkan peneliti terhadap subjek melalui wawancara:

**a. Subjek AU**

**1) Faktor Kondisi Fisik**

Hasil wawancara subjek AU untuk faktor kondisi fisik yaitu subjek melakukan olahraga ringan seperti berjalan kaki setiap pagi dan memperhatikan pola makan sehari-hari seperti lauk pauk dan sayur-sayuran. Subjek AU mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit.<sup>41</sup>

**2) Faktor Perkembangan dan Kematangan**

Hasil wawancara pada subjek AU untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu subjek AU melakukan kegiatan sehari-hari di rumah ibu mertua sama dengan kegiatan sehari-hari subjek AU ketika tinggal di rumah orang tua dan tidak pernah terjadi konflik antara subjek AU dengan ibu mertua.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 Juli 2021.

<sup>42</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 Juli 2021.

### 3) Faktor Psikologis

Hasil wawancara pada subjek AU untuk faktor psikologis yaitu subjek AU mengatakan bahwa ia bahagia tinggal bersama ibu mertua karena ibu mertua baik dan tidak cerewet, namun sedikit risih karena ibu mertua tidak ingin AU banyak melakukan aktifitas di rumah dan lebih menyarankan untuk banyak istirahat.<sup>43</sup>

### 4) Faktor Kondisi Lingkungan

Hasil wawancara pada subjek AU untuk faktor kondisi lingkungan yaitu subjek AU tinggal bersama suami, ibu mertua, bapak mertua, dan kakak ipar dengan ukuran bangunan rumah 6 x 8. Untuk pembagian tugas seperti memasak, mencuci piring, bersih-bersih rumah dan sebagainya tidak ada semua dilakukan bersama atau bergantian tanpa ditugaskan. Sedangkan untuk pengeluaran rumah tangga semua juga dikeluarkan bersama-sama atau bergantian.<sup>44</sup>

### 5) Faktor Budaya dan Agama

Hasil wawancara pada subjek AU untuk faktor budaya dan agama yaitu di rumah ibu mertua subjek AU rutin melakukan

---

<sup>43</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 Juli 2021.

<sup>44</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 Juli 2021.

pengajian sertiap seminggu sekali dan tidak ada kegiatan rutin seperti liburan bersama keluarga.<sup>45</sup>

## **b. Subjek RA**

### **1) Faktor Kondisi Fisik**

Hasil wawancara pada subjek RA untuk faktor kondisi fisik yaitu subjek RA tidak rutin berolahraga, hanya melakukan gerakan fisik seperti melakukan pekerjaan rumah karena menurutnya hal tersebut merupakan bagian dari olahraga. Tetapi setelah memasuki usia kehamilan sembilan bulan subjek RA rutin melakukan jalan pagi. Dalam pola makan subjek RA tidak memperhatikan gizi dalam makanan, subjek RA mengatakan apa yang ia mau, itu yang akan dimakan. Tetapi setelah hamil subjek RA lebih memperhatikan pola makan seperti lauk pauk, sayur-sayuran dan sebagainya.<sup>46</sup>

Subjek RA mengatakan bahwa ia memiliki riwayat penyakit magh yang diderita sejak kecil dan mudah kambuh, tetapi penyakit tersebut tidak membuat hubungan subjek RA dengan ibu mertua terganggu.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>AU, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 Juli 2021.

<sup>46</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>47</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

## 2) **Faktor Perkembangan dan Kematangan**

Hasil wawancara pada subjek RA untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu subjek RA melakukan kegiatan sehari-hari membantu usaha ibu mertua seperti laundry dan catering, tetapi setelah hamil subjek RA tidak dapat membantu dan harus banyak istirahat.<sup>48</sup>

Subjek RA mengatakan bahwa tidak pernah terjadi konflik antara ia dengan ibu mertua. Ibu mertua dari subjek RA selalu paham terhadap subjek RA, dan semua fasilitas di rumah disediakan oleh mertua seperti makanan pokok, peralatan rumah, hingga persiapan rumah untuk subjek RA dan suami.<sup>49</sup>

## 3) **Faktor Psikologis**

Hasil wawancara pada subjek RA untuk faktor psikologis yaitu subjek RA mengatakan bahwa ia bahagia tinggal bersama ibu mertua karena ibu mertua sangat pengertian terhadap dirinya dan tidak pernah membedakan antara anak kandung dengan menantu. Walaupun demikian, subjek RA mengaku memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari

---

<sup>48</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>49</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

ibu mertua karena menurut subjek RA lebih enak tinggal di rumah sendiri.<sup>50</sup>

#### **4) Faktor Kondisi Lingkungan**

Hasil wawancara pada subjek RA untuk faktor kondisi lingkungan yaitu subjek RA tinggal bersama suami, ibu mertua, bapak mertua, dan 2 adik ipar dengan ukuran bangunan sekitar 10 x 15 m. Bangunan tersebut memiliki 3 kamar tidur dan 3 kamar mandi.<sup>51</sup>

Subjek RA mengatakan tidak ada pembagian tugas di rumah, semua dilakukan bersama-sama. Untuk biaya pengeluaran di rumah seperti pembayaran listrik, beli peralatan dapur, kebutuhan pokok, dan sebagainya semua ditanggung oleh mertua sedangkan uang subjek RA dengan suami hanya digunakan untuk belanja dan menabung.<sup>52</sup>

#### **5) Faktor Budaya dan Agama**

Hasil wawancara subjek RA untuk faktor budaya dan agama yaitu subjek RA mengatakan bahwa ibu mertua dengan Bapak Mertua selalu melakukan shalat berjamaah sedangkan subjek RA dengan suami melakukan shalat masing-masing.

Untuk kebiasaan dikeluarga seperti liburan rutin subjek RA

---

<sup>50</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>51</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>52</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

mengaku tidak ada, hanya jika ada waktu luang ibu mertua dan bapak mertua memiliki rencana mengajak liburan ke Banjar.<sup>53</sup>

### **c. Subjek HR**

#### **1) Faktor Kondisi Fisik**

Hasil wawancara subjek HR untuk faktor kondisi fisik yaitu subjek HR tidak melakukan olahraga rutin, hanya melakukan kegiatan seperti pekerjaan rumah. Untuk pola makan subjek HR memperhatikan nilai gizi yang terdapat pada lauk pauk yang dimakan setiap hari. Subjek HR mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit.<sup>54</sup>

#### **2) Faktor Perkembangan dan Kematangan**

Subjek HR mengatakan bahwa pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, menyapu dan sebagainya di kerjakan oleh Ibu Mertua karena subjek HR belum mengerti cara mengurus rumah. Selang beberapa lama subjek HR belajar memasak dengan ibu mertua, tetapi hal tersebut membuat subjek HR merasa tidak nyaman karena melelahkan.

---

<sup>53</sup>RA, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 6 Juni 2021.

<sup>54</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

Kemudia subjek HR melakukan apa yang hanya ingin dia lakukan dan tidak harus mengikuti ibu mertua.<sup>55</sup>

### **3) Faktor Psikologis**

Hasil wawancara subjek HR untuk faktor psikologis yaitu subjek HR mengatakan bahwa ia merasakan biasa saja tinggal bersama ibu mertua, dan subjek HR mengatakan bahwa ia senang apabila Ibu Mertua marah. Subjek HR memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari ibu mertua.<sup>56</sup>

### **4) Faktor Kondisi Lingkungan**

Subjek HR tinggal bersama suami, anak, ibu mertua, ayah mertua, dan adik ibu mertua dengan bangunan rumah 2 tingkat. Subjek HR mengatakan ketika ia baru menikah pekerjaan rumah dikerjakan oleh ibu mertua dan suami karena subjek HR belum mengerti dengan pekerjaan rumah. Untuk biaya pengeluaran di rumah di tnggung masing-masing, jika pengeluaran mertua ditanggung oleh bapak mertua sedangkan untuk pengeluaran subjek HR dan suami ditanggu oleh suami HR.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

<sup>56</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

<sup>57</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

## 5) Faktor Budaya dan Agama

Keluarga dari sumai subjek HR tidak memiliki kegiatan rutin seperti shalat berjamaah karena shalat masing-masing, sedangkan untuk liburan keluarga subjek HR mengatakan bahwa ia bersama suami dan anak-anak melakukan kegiatan rutin seperti berjualan pisang keluar Desa sekaligus dijadikan momen untuk bersantai bersama keluarga.<sup>58</sup>

### d. Subjek KN

#### 1) Faktor Kondisi Fisik

Hasil wawancara subjek KN untuk faktor kondisi fisik yaitu subjek KN mengatakan bahwa dalam hal olahraga subjek KN hanya melakukan aktivitas kegiatan ibu rumah tangga seperti memasak, bersih-bersih rumah, mencuci baju dan sebagainya, sedangkan untuk pola makan tidak harus lengkap dengan lauk pauk dan sayuran, yang penting ada nasi dan sayur untuk yang lain menyesuaikan. Subjek KN mengaku bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit.<sup>59</sup>

#### 2) Faktor Perkembangan dan Kematangan

Hasil wawancara subjek KN untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu subjek KN tidak sulit melakukan aktivitas

---

<sup>58</sup>HR, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 7 September 2021.

<sup>59</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

setelah tinggal bersama ibu mertua seperti membantu berjualan dan kegiatan di rumah karena saat subjek KN tinggal bersama orang tua ia juga melakukan hal yang sama (orang tua KN juga berjualan).

Subjek KN mengatakan bahwa ia dengan ibu mertua pernah mengalami konflik dikarenakan ibu mertua ingin tau tentang gaji suami dan ibu mertua yang tidak bisa melihat subjek KN bersantai sedangkan subjek KN bersantai apabila semua pekerjaan rumah dan warung sudah selesai. Menghadapi hal seperti itu subjek KN hanya diam sampai permasalahan selesai dengan sendirinya<sup>60</sup>

### **3) Faktor Psikologis**

Untuk faktor psikologis subjek KN tidak dapat mengatakan apakah bahagia atau tidak tinggal bersama ibu mertua, subjek KN mengakui ingin tinggal terpisah dari ibu mertua dan tinggal mandiri bersama suami dan anak-anak.<sup>61</sup>

### **4) Faktor Kondisi Lingkungan**

Subjek KN tinggal bersama suami, ibu mertua, bapak mertua, dan dua adik ipar dengan luas bangunan 20 x 15 yang memiliki 6 buah kamar serta 2 buah kamar mandi.

---

<sup>60</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

<sup>61</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

Subjek KN mengatakan bahwa tidak ada pembagian tugas untuk urusan di rumah, semua pekerjaan rumah dikerjakan oleh subjek KN termasuk mencuci pakaian kedua adik ipar. Untuk biaya pengeluaran di rumah ditanggung masing-masing seperti untuk keperluan ibu mertua, bapak mertua dan adik ipar ditanggung oleh mertua sedangkan pengeluaran subjek KN ditanggung suami.<sup>62</sup>

#### 5) Faktor Budaya dan Agama

Hasil wawancara subjek KN untuk faktor budaya dan agama yaitu keluarga suami subjek KN tidak memiliki kebiasaan khusus seperti shalat berjamaah maupun kumpul keluarga.<sup>63</sup>

Dari pemaparan di atas, berikut kesimpulan dari faktor-faktor yang melatarbelakangi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua di Desa Kerang Dayo:

Faktor kondisi fisik, dengan kondisi sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat terciptanya penyesuaian diri yang baik.<sup>64</sup> Dari hasil wawancara subjek AU, HR, dan KN mereka bertiga tidak memiliki riwayat penyakit apapun dan tidak mengalami hambatan untuk melakukan penyesuaian diri terhadap ibu mertua, sedangkan subjek RA memiliki riwayat penyakit magh namun hal tersebut tidak

---

<sup>62</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

<sup>63</sup>KN, Responden, Wawancara Pribadi, Kerang Dayo, 13 Juni 2021.

<sup>64</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, 531.

menjadi hambatan untuk ia melakukan penyesuaian diri terhadap ibu mertua.

Faktor yang kedua yaitu faktor perkembangan dan kematangan. Subjek AU, RA, dan KN dengan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru yaitu serumah dengan ibu mertua, karena kebiasaan sehari-hari mereka setelah tinggal bersama ibu mertua sama dengan kebiasaan sehari-hari mereka saat tinggal bersama orang tua. Sedangkan subjek HR setelah menikah dan tinggal bersama ibu mertua belum mengerti akan pekerjaan ibu rumah tangga, namun subjek HR tidak melakukan penyesuaian diri terhadap kebiasaan ibu mertua, subjek HR hanya melakukan apa yang ia ingin lakukan.

Faktor yang ketiga yaitu faktor psikologis, dengan psikologis yang sehat maka akan tercapai penyesuaian diri dengan baik. Subjek AU, RA, dan KN merasa bahagia tinggal bersama ibu mertua, namun mereka bertiga memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari ibu mertua. Berbeda dengan ketiga subjek tersebut, subjek HR tidak mengatakan ia bahagia tinggal bersama ibu mertua, namun subjek HR juga memiliki keinginan yang sama dengan ketiga subjek lainnya bahwa ia ingin tinggal terpisah dengan ibu mertua.

Faktor yang keempat yaitu faktor lingkungan, kondisi lingkungan yang baik dan tenang merupakan faktor yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Subjek AU tinggal bersama ibu mertua dan keluarga suami dengan pengeluaran biaya hidup di rumah

ditanggung bersama. Subjek HR, dan KN tinggal bersama ibu mertua dan keluarga suami dengan pengeluaran ditanggung masing-masing. Sedangkan subjek RA tinggal bersama ibu mertua dan keluarga suami dengan pengeluaran ditanggung oleh ibu dan bapak mertua.

Faktor yang kelima yaitu faktor budaya dan agama. Keempat subjek AU, RA, HR, KN tidak memiliki kebiasaan keluarga seperti shalat berjamaah, pengajian keluarga.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Diambil dari pengalaman langsung peneliti dalam proses pengerjaan dari penelitian ini, maka ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan beberapa faktor ini menjadi dapat menjadi hal yang bisa lebih diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang agar bisa lebih menyempurnakan penelitiannya. Karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini ialah kurangnya teori tentang Istri dan Ibu mertua.